

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil komitmen organisasi pada karyawan bagian operator produksi di PT “X” Kota Bandung dilihat melalui derajat komponen-komponen komitmen organisasi, yaitu affective commitment, continuance commitment, dan normative commitment. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi deskriptif dengan teknik survey yang dilakukan pada 40 orang karyawan.

Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur komitmen organisasi yang dimodifikasi dari Organizational Commitment Questionare (OCQ) oleh Meyer & Allen (1997). Uji validitas dilakukan dengan korelasi Rank Spearman, dengan 36 item diterima dan rentang validitas antara 0,301 sampai 0,654. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Split Half, yaitu sebesar 0,875.

Hasil pengukuran data menunjukkan 32,5% responden memiliki profil komitmen organisasi dengan affective commitment kuat, continuance commitment kuat, dan 32,5 % responden memiliki profil komitmen organisasi dengan normative commitment kuat dan affective commitment lemah, continuance commitment lemah, dan normative commitment lemah.

Peneliti mengajukan saran untuk PT “X” Kota Bandung, khususnya atasan langsung untuk memiliki bagian personalia yang dapat memperhatikan kinerja karyawan. Serta atasan langsung dapat lebih memperhatikan karyawannya khususnya untuk karyawan yang memiliki affective commitment lemah, continuance commitment lemah, dan normative commitment lemah dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kebersamaan masing-masing karyawan kemudian memperhatikan kebijakan untuk karyawan bagian operator produksi.

ABSTRACT

This research is conducted to determine the organizational commitment profile on employees division of the production operator PT “X” Bandung. Organizational commitment consists of affective commitment, continuance commitment, and normative commitment. This research used a descriptive methods with a survey methods. Data collection was conducted on 40 respondents.

This research used the organizational commitment theory of Meyer and Allen (1997). Measuring instruments used in this research is a modification of Organizational Commitment Questionare (OCQ) that was constructed by Meyer and Allen (1997). Validity test processed with Spearman’s Rank Correlation obtained 36 acceptable items with range 0,301 to 0,652. Reliability test processed with Split Halff technique scored 0,875.

Data processing results showed that 32,5% respondents have an organizational commitment profile with strong affective commitment, strong continuance commitment, and 32,5 % respondents have an organizational commitment profile with normative commitment, and weak affective commitment, weak continuance commitment, and weak normative commitment.

Advice can be given to the production operator the PT “X” Bandung is that PT “X”, especially the director to make a division for looking carefully at employees. The director also gives more affection to the employees, especially who have a weak affective commitment, continuance commitment, and normative commitment by organizing activities that can improve the unity among the workers. Also, the director can organizing a training for employees and policies for employees of the production operator.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I – PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Masalah	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi	25

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komitmen Organisasi	26
2.1.1 Pengertian Komitmen Organisasi	26
2.1.2 Komponen Komitmen Organisasi	26
2.1.3 Indikator Komitmen Organisasi	28
2.1.4 <i>Antecedent</i> Komitmen Organisasi	34
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Komitmen Organisasi	35
2.1.6 Konsekuensi Komitmen Organisasi	40
2.1.7 Pengukuran Komitmen Organisasi	43
2.2 Teori Perkembangan	44
2.2.1 Perkembangan Dewasa Awal	44
2.2.2 Perkembangan Dewasa Madya	46

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	48
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	48
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
3.3.1 Variabel Penelitian	49
3.3.2 Definisi Operasional	49
3.4 Alat Ukur	50
3.4.1 Alat Ukur Komitmen Organisasi	50
3.4.2 Prosedur Pengisian	51
3.4.3 Sistem Penilaian	52

3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	53
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	53
3.4.5.1 Validitas Alat Ukur	53
3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	54
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	55
3.5.1 Populasi Sasaran	55
3.5.2 Teknik Penarikan Sampel	56
3.6 Teknik Analisis Data	56

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	58
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	59
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	59
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	59
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja	60
4.2 Hasil Penelitian	60
4.3 Pembahasan	62

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
5.1 Saran Teoritis	68

5.2 Saran Praktis	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pikir	22
3.1 Bagan Rancangan Penelitian	48

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur Komitmen Organisasi	51
3.2 Tabel Sistem Penilaian Alat Ukur Komitmen Organisasi	52
4.1 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.2 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Usia	59
4.3 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	59
4.4 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	59
4.5 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja	60
4.6 Tabel Profil Komitmen Organisasi Berdasarkan Komponen <i>Affective Commitment, Continuance Commitment, dan Normative Commitment</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Alat Ukur

Lampiran 2 Kata Pengantar Kuesioner

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 4 Kuesioner Komitmen Organisasi

Lampiran 5 Data Pribadi dan Data Penunjang

Lampiran 6 Data Mentah Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 7 Data Mentah Responden

Lampiran 8 Hasil Data Mentah Penunjang